

FESTIVAL ANAK MENGAJI SEBAGAI SARANA PENANAMAN NILAI RELIGIUS DI DESA PETALING JAYA KECAMATAN BATANG CENAKU

Aulia Rahman¹⁾ Yona Mai Yora²⁾ Reni Mayang Sari³⁾ Fia Amanda⁴⁾ Nova Maylany⁵⁾
Dwi Pujowati⁶⁾ M.Wahid Bimardhani⁷⁾ Siska Amellya Barokah⁸⁾ Surya Mahrendra⁹⁾
Dewi Nurkholifah¹⁰⁾ Fahzil Fiqri¹¹⁾ Darmawan¹²⁾ Dilla Fitriani¹³⁾ Muhammad Iqbal¹⁴⁾
Hariani Bundatun¹⁵⁾ Fitria Ningsih¹⁶⁾ Arif Ramli¹⁷⁾

1)2)3)4)5)6)7)8)9)10)11)12)13)14)15) Mahasiswa Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri
16)17) Dosen Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email: rahmankilan@gmail.com¹⁾ yonamaiyora05@gmail.com²⁾

renimayangsari613@gmail.com³⁾ fiaamanda56@gmail.com⁴⁾

novamaylani04@gmail.com⁵⁾ pujowatidwi74@gmail.com⁶⁾

muhammadwahid2302@gmail.com⁷⁾ siskaamellia090604@gmail.com⁸⁾ srymr23@gmail.com⁹⁾

kholidahdewi92@gmail.com¹⁰⁾ fahzilfiqri24@gmail.com¹¹⁾ darmawanbram396@gmail.com¹²⁾

dillafitriani1903@gmail.com¹³⁾ iqbal112@gmail.com¹⁴⁾

harianibundatun@gmail.com¹⁵⁾ f.ningsih2008@gmail.com¹⁶⁾ ariframli@itbind.ac.id¹⁷⁾

Riwayat Artikel:

Dikirim: 19 September 2025

Direvisi: 20 September 2025

Diterima: 21 September 2025

Abstrak :

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah merupakan salah satu pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu wujud realisasinya yakni melalui kerjasama antara pemerintah daerah dengan perguruan tinggi dalam bentuk pelaksanaan KKN yang bersifat sustainable (berkelanjutan) dan saling memberi kebermanfaatan (symbiosis mutualisme). Tujuan dari PKM ini adalah untuk meningkatkan kompetensi, akhlak, dan adab anak-anak usia sekolah dasar dikelurahan petaling jaya melalui pelaksanaan program kegiatan yang bertajuk "Festival Anak Mengaji" yang diadakan oleh mahasiswa KKN Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri (ITB-I) yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Adapun bentuk-bentuk perlombaannya yaitu: lomba adzan, lomba surat pendek, lomba sholawat, lomba pildacil. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan cara analisis kebutuhan anak-anak usia sekolah dasar, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta follow up kegiatan. Hasil dari PKM ini adalah anak-anak usia sekolah dasar telah memiliki pengetahuan Islam dasar, hafalan surat-surat pendek, sholawat serta kisah nabi.

Abstract : Community Service (PKM) is one of the pillars of the Tri Dharma of Higher Education. One of the forms of realization is through cooperation between local

governments and universities in the form of implementing KKN that is sustainable and mutually beneficial (symbiosis mutualism). The purpose of this PKM is to improve the competence, morals, and manners of elementary school age children in Petaling Jaya Village through the implementation of an activity program entitled "Festival Anak Mengaji" held by KKN students of the Indragiri Institute of Technology and Business (ITB-I) guided by Field Supervisors (DPL). The forms of competition are: adhan competition, short letter competition, prayer competition, pildacil competition. The method of implementing activities is by analyzing the needs of elementary school-age children, planning, implementing, and evaluating and following up activities. The result of this PKM is that elementary school-age children have basic Islamic knowledge, memorization of short letters, prayers and prophetic stories

Kata Kunci :

KKN, Festival Mengaji, Adab, Akhlak

Pendahuluan

Petaling Jaya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Dan merupakan salah satu Desa transmigrasi dari 9 Desa transmigrasi yang ada di Kecamatan Batang Cenaku. Desa Petaling Jaya memiliki 3 Dusun yaitu Dusun Bukit Mulya, Dusun Sumber Mulya, dan Dusun Jadi Mulya. Kantor kepala desa terletak di Dusun Bukit Mulya, sarana pendidikan yang ada di Desa Petaling Jaya yaitu PAUD Ceria, TK Kartini, SDN 015 Petaling Jaya, TPQ/MDTA Subulussalam. Mata pencaharian utama penduduknya adalah mayoritas sebagai petani sawit.

Pelaksanaan program kelompok KKN Desa Petaling Jaya dalam bidang keagamaan memiliki salah satu program unggulan, salah satu programnya yaitu “Festival Anak Mengaji”. Festival Anak Mengaji merupakan program yang dipilih menjadi program unggulan karena terdapat berbagai permasalahan yang ada di Desa Petaling Jaya, salah satunya kurangnya rasa percaya diri anak-anak Desa Petaling Jaya dalam menunjukkan bakat dan potensinya. Hal ini dikarenakan kurang berlatih dalam meningkatkan rasa percaya diri serta minimnya tenaga pendidik yang ada di Desa Petaling Jaya. Sehingga menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program Festival Anak Mengaji di Desa Petaling Jaya. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter anak sholeh dan sholehah pada diri anak-anak.

Program Festival Anak Mengaji menjadi salah satu program kelompok KKN Desa Petaling Jaya. Kegiatan ini meliputi lomba adzan, lomba hafalan surat-surat pendek, lomba sholawat, dan lomba pildacil. Tujuan diadakannya program ini adalah sebagai sarana penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini, menumbuh kembangkan minat dan bakat dalam

bidang agama, meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak.

Festival Anak Mengaji ini juga sebagai bentuk penanaman dan pembentukan pendidikan karakter dalam diri anak. Saat ini pendidikan karakter dibutuhkan bukan hanya di lingkungan sekolah saja, namun lingkungan rumah dan sosial juga diperlukan. Pendidikan karakter sendiri merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang terdiri dari komponen pengetahuan, kesadaran dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan ataupun bangsa. Hasilnya terbentuk kualitas pribadi individu yang cerdas, baik, dan bermanfaat bagi dirinya, orang lain, dan masyarakat luas yang mengutamakan kebersamaan dalam keragaman. Pendidikan karakter telah menjadi perhatian berbagai negara dalam rangka mempersiapkan generasi yang berkualitas, bukan hanya untuk kepentingan individu, tetapi juga untuk warga masyarakat secara keseluruhan.

Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya, perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Selain sebagai penanaman dan pembentukan karakter, festival anak mengaji ini juga sebagai upaya penanaman nilai religius dalam diri anak.

Secara bahasa religiusitas berasal dari kata religion yang berarti ketakwaan, pengabdian yang besar terhadap agama. Agama berasal dari istilah religi, yang merujuk pada hakikat agama atau agama yang khas pada diri seseorang. Religiusitas berasal dari kata latin “religare” ini berarti “ikatan erat” atau “ikatan bersama”. Kemajuan teknologi semakin cepat menyebabkan berbagai efek positif, tetapi juga menyebabkan dampak buruk bagi kemajuan peradaban. Kemerosotan moral itu tak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi begitu juga penurunan moral terjadi pada anak-anak hingga remaja. Tentunya, hal ini juga menjadi keresahan para orang tua. Untuk itu adanya festival anak mengaji mampu sebagai wadah dalam penanaman nilai religius dalam diri anak.

Metode Pelaksanaan (Times New Roman, ukuran 13)

Kegiatan Festival Anak Mengaji diselenggarakan pada tanggal 17 Maret 2025 hingga 18 Maret 2025 di Masjid Al-Ikhlas Desa Petaling Jaya. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam festival anak mengaji meliputi metode pelatihan, pembekalan dan praktik. Metode pelatihan dilaksanakan pada saat kegiatan TPA berlangsung, anak-anak diberi materi-materi untuk persiapan festival anak mengaji. Metode pembekalan dilaksanakan sebelum pelaksanaan festival anak mengaji. Metode pembekalan dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai tata cara pelaksanaan festival anak mengaji. Metode praktik dilaksanakan pada saat kegiatan festival anak mengaji berlangsung, anak-anak yang sebelumnya telah diberikan pelatihan dan pembekalan dapat menunjukkan kemampuan serta bakat yang dimiliki dengan mengikuti lomba-lomba yang ada dalam kegiatan festival anak

mengaji tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Festival Anak Mengaji



Gambar 2. Pembagian Hadiah Festival Anak Mengaji

Hasil

Kegiatan Festival Anak Mengaji dilaksanakan pada 17 Maret sampai 18 Maret 2025. Kegiatan tersebut berlangsung di Masjid Al-Ikhlas Desa Petaling Jaya. Festival anak mengaji ini merupakan salah satu program kerja yang direncanakan dalam kegiatan KKN Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri (ITB-I) Desa Petaling Jaya. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu menjadi wadah dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak sekaligus sebagai sarana penanaman nilai-nilai religius dalam diri anak.

Adapun maksud dan tujuan diadakannya kegiatan festival anak mengaji ini adalah:

- a. Mensyukuri nikmat Allah SWT.
- b. Ajang silaturahmi.
- c. Sebagai wadah pengembangan bakat dan minat anak-anak.

Festival anak mengaji ini diikuti oleh anak-anak sekolah dasar Desa Petaling Jaya.

Sebanyak lebih dari 100 peserta berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk rasa kepercayaan diri, mengasah bakat yang dimiliki serta melatih sportivitas anak.

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Festival Anak Mengaji

Nama Kegiatan	Festival Anak Mengaji
Tujuan	Meningkatkan motivasi belajar, semangat berkompetisi, dan memperkuat keakraban antar anak-anak di Desa Petaling Jaya.
Manfaat	Membina anak-anak mengembangkan bakat masing-masing.
Waktu Pelaksanaan	17 Maret sampai 18 Maret 2025
Tempat	Masjid Al-Ikhlas Desa Petaling Jaya
Sasaran	Seluruh anak-anak sekolah dasar yang ada di Desa Petaling Jaya
Jumlah Peserta	Lebih dari 100 orang anak-anak
Biaya	+ Rp 3.000.000,-
Sumber Dana	Pengadaan proposal
Langkah-Langkah Kegiatan	Kegiatan festival anak mengaji diawali dengan tahap pelatihan, dimana kegiatan pelatihan anak-anak dengan diberi materi-materi untuk persiapan festival anak mengaji. Kemudian dilanjut dengan tahap pembekalan, pada tahap pembekalan anak-anak diberi informasi mengenai tata cara pelaksanaan festival anak mengaji. Terakhir tahap praktik, tahapan ini merupakan pelaksanaan festival anak mengaji, dimana anak-anak dapat mengikuti perlombaan yang ada, meliputi lomba adzan, lomba hafalan surat-surat pendek, lomba, lomba sholawat, dan lomba pildacil.

Lomba festival anak mengaji ini terbagi menjadi 4 kategori yaitu : lomba adzan, lomba hafalan surat-surat pendek, lomba sholawat, dan lomba pildacil. Adapun penjelasan dari 4 kategori kegiatan dalam Festival Anak Mengaji adalah sebagai berikut:

a. Lomba Adzan

Pelaksanaan lomba adzan diawali pembekalan yang diberikan kepada anak-anak Desa

Petaling Jaya adalah tentang bagaimana cara penguasaan teknik-teknik yang benar dalam melakukan adzan, lalu untuk pelatihannya dilakukan dengan cara melafadzkan bacaan-bacaan adzan serta pelatihan pengaturan napas yang baik dan benar. Pada saat perlombaan panitia memilih pemenang 4 orang yang benar-benar dianggap mendekati dalam menguasai teknik-teknik lomba adzan. Lomba adzan sendiri memiliki beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaiannya adalah makhraj dan tajwid, irama dan suara, penjiwaan dan penghayatan.

Setiap lomba disiapkan 3 orang juri, semua juri adalah mahasiswa KKN dan Pemudi Desa Petaling Jaya. Keempat lomba dilakukan secara serempak, setiap anak bebas memilih kategori lomba yang akan diikuti. Anak-anak yang antusias mengikuti lomba menjadi salah satu faktor kesuksesan acara ini.



Gambar 3.Kegiatan Lomba Adzan

b. Lomba Hafalan Surat-Surat Pendek

Pada kegiatan lomba hafalan surat pendek ada beberapa kriteria penilaian yakni makhroj huruf, tajwid, adab, dan kelancaran membaca surat pendek. Perlombaan ini diikuti kurang lebih 30 anak dengan 2 kategori yaitu grup 1 dari kelas 1-3 SD dengan surat Al-Lahab, An-Nasr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, dan Al-Quraisy. Sedangkan grup 2 dari kelas 4-6 SD dengan surat Al-fiil, Al-Humazah, Al-Asr, Al-Takasur, Al-Qori'ah. Pada perlombaan ini yang diikuti lebih dari 30 orang anak tersebut kami memilih 4 pemenang yang

dianggap memiliki kemampuan menghafal surat pendek.



Gambar 4. Kegiatan Lomba Hafalan Surat Pendek

c. Lomba Sholawat

Pada kegiatan lomba sholawat ada beberapa kriteria penilaian yakni teknik vocal/improvisasi dengan skor 40, ekspresi/penghayatan skor 20, keharmonisan nada skor 40. Lomba sholawat diikuti kurang lebih 30 anak dengan sholawat yang telah ditentukan panitia. Pada perlombaan ini yang diikuti kurang lebih 30 orang anak tersebut panitia memilih 4 pemenang yang dianggap memenuhi kriteria penilaian tersebut. Adapun tujuan lomba sholawat yaitu:

1. Meningkatkan kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW melalui sholawat.
2. Menumbuhkan semangat kebersamaan dan persatuan di antara peserta.
3. Memperkenalkan dan melestarikan tradisi sholawat di masyarakat.



Gambar 5. Kegiatan Lomba Sholawat

d. Lomba Pildacil

Persiapan penampilan pildacil diawali dengan persiapan pembinaan dan pengajaran pada anak-anak yang ada di Desa Petaling Jaya. Materi pengajaran meliputi materi hafalan materi ceramah atau kultum, pelatihan kepercayaan diri tampil di depan umum, dan pelatihan pengaturan mimik dan intonasi dalam penyampaian ceramah. Anak-anak yang berbakat sebagai penceramah akan didaftarkan kedalam pildacil. Adapun penilaian pildacil memfokus pada 5 hal yaitu hafalan ceramah, ekspresi mimik wajah, intonasi suara, keberanian, dan performance.

Secara khusus sistem penilaian mencakup pada materi dengan skala penilaian 10-100. Dengan penilaian hafalan ceramah skor 30, ekspresi mimik wajah skor 20, intonasi suara skor 20, keberanian skor 20, dan performance skor 10. Adapun materi perlombaan yang telah disiapkan oleh panitia festival mengaji. Petunjuk pelaksanaan perlombaan pildacil ini yaitu:

1. Durasi waktu minimal 3 menit dan maksimal 5 menit.
2. Peserta lomba mengumpulkan naskah kultum yang telah ditentukan oleh panitia.
3. Peserta lomba mengambil nomor peserta pada panitia lomba setelah pembukaan.

Tujuan dari lomba pildacil dapat membentuk dan membuat anak-anak menjadi lebih percaya diri terlihat dari sikap anak yang berbicara dengan tegas dan tidak ragu, percaya pada diri sendiri, dan menunjukkan keberanian saat mengikuti pelajaran di kelas atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Demikian juga yang diharapkan oleh mahasiswa/i KKN Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri (ITB-IN) dalam perlombaan ini yakni meningkatkan minat,

bakat, keberanian, dan kepercayaan diri pada anak-anak.



Gambar 6. Kegiatan Lomba Pildacil

Diskusi

Festival Anak Mengaji yang ditujukan untuk siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa acara ini telah berhasil menciptakan edukatif bagi anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an dan nilai-nilai islam. Festival yang diadakan selama dua hari ini melibatkan lebih dari seratus siswa dari sekolah dasar di Desa Petaling Jaya, dengan berbagai kegiatan menarik seperti lomba adzan, lomba hapalan surat-surat pendek, lomba sholawat, dan lomba pildacil.

Dari analisis yang dilakukan, terlihat bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan minat anak-anak terhadap membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang ajaran islam melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Banyak orang tua yang hadir dan mengungkapkan rasa bangga dan terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada anak-anak mereka untuk belajar dalam suasana yang ceria dan penuh semangat.

Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun rasa kebersamaan dan persahabatan diantara anak-anak, yang terlihat dari interaksi positif yang terjadi selama festival anak mengaji. Melalui evaluasi yang dilakukan, sebagian peserta menyatakan keinginan untuk mengikuti kegiatan serupa dimasa mendatang, serta harapan agar sekolah-sekolah dapat lebih aktif dalam menyelenggarakan program-program keagamaan yang mendukung perkembangan spiritual anak. Dengan demikian, festival anak

mengaji ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mencintai ilmu agama.

Kesimpulan

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk program KKN ini adalah untuk membantu pengembangan SDM di Desa Petaling Jaya, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu. Dapat disimpulkan bahwasannya Program Festival Anak Mengaji yang diselenggarakan di Desa Petaling Jaya oleh mahasiswa/i KKN ITB-I 2025 dapat membantu menumbuhkan minat dan bakat anak-anak usia sekolah dasar, selain itu bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dari sisi pengetahuan dasar keislaman, adab, dan akhlak keseharian anak-anak. Hasil dari kegiatan festival anak mengaji ini mampu meningkatkan motivasi dan antusias anak dalam belajar agama islam di Desa Petaling Jaya, dibuktikan dengan anak-anak semakin rajin untuk berangkat belajar mengaji serta beberapa anak laki-laki mulai berani untuk melakukan adzan yang semula tidak berani melakukannya.

Adapun kelebihan dari kegiatan festival anak mengaji ini yaitu anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti perlomba. Untuk kekurangannya pada saat persiapan kegiatan yaitu macam-macam lomba yang diselenggarakan seharusnya lebih banyak lagi, serta waktu yang terburu-buru sehingga kegiatan kurang optimal. Harapan untuk kedepannya lebih disiapkan lagi dengan matang agar mendapat hasil yang lebih memuaskan.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kepada teman-teman KKN Desa Petaling Jaya yang telah membantu berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan festival anak mengaji. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Petaling Jaya, Perangkat Desa, dan seluruh Masyarakat Desa yang telah mendukung kegiatan festival anak mengaji serta anak-anak Desa Petaling Jaya yang semangat dan antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan festival anak mengaji. Serta tidak lupa pula kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami sehingga terlaksana kegiatan festival mengaji ini.

Daftar Referensi

- A. Purba, “Mendidik Anak dalam Mencintai Al-Qur’an,” *J. Pendidik. Islam*, vol. 08, no. 02, hal. 347-368, 2019
- Arrizal, S. (2019). *Penerapan Ekstrakulikuler Da’I Cilik (Dacil) Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik Sdn Kauman 2 Malang* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Beto, C. (2020, Agustus 11). Retrieved from Depo Edu: <https://www.depoedu.com/2020/08/11/edu-talk/literasi-sekolah-upaya-membangunpembiasaan/>
- Cholifah, S. N. (2019). Strategi Ustadzah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri Putri di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung.

Dahlan, Z., Bunayya, H. W., Andini, M., & Desnita. (2024). Pengembangan Minat Bakat Islami Anak Melalui Kegiatan Gebyar Muharram. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6 (1), 175-196.

Demak, H. Abdurrahman Kiay (2011). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Minat Baca Anak (Tesis). Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Haryanti,T. (2020, agustus 20). Retrieved from
<http://www.triniharyanti.id/2020/08/membangun-budaya-literasi-dengan.html>

<https://edukasi.kompas.com/read/2020/08/22/17223781/minat.baca.anak.rendah.perlu.terobosan.baru>.

<https://ejournal.unib.ac.id/dikdas/article/download/34170/14507>

<https://journal.stiba.ac.id/index.php/wahatul/article/download/137/86/>

<https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/download/983/874>

Jurnal-festival-membaca. Retrieved from
<https://id.scribd.com/document/727101916/jurnal-festival-membaca>

Muhammad, D. (2020, Agustus 29). Retrieved from Republika.co.id:
<https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/20/08/29/n04sw6-limapersen-dari-anggaran-sekolah-untuk-perpustakaan>

Sultan. Abdurrahman. (2022). Peningkatan Nilai Keislaman Pada Anak-Anak Melalui Program Rumah Anak Sholeh Di Kampung Keter Laut. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Vol. 2. No. 2.

Wahatul Mujtama. 2020. Festival Anak Saleh di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros. Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1, No. 1. STIBA Makasar.